

6. KESIMPULAN

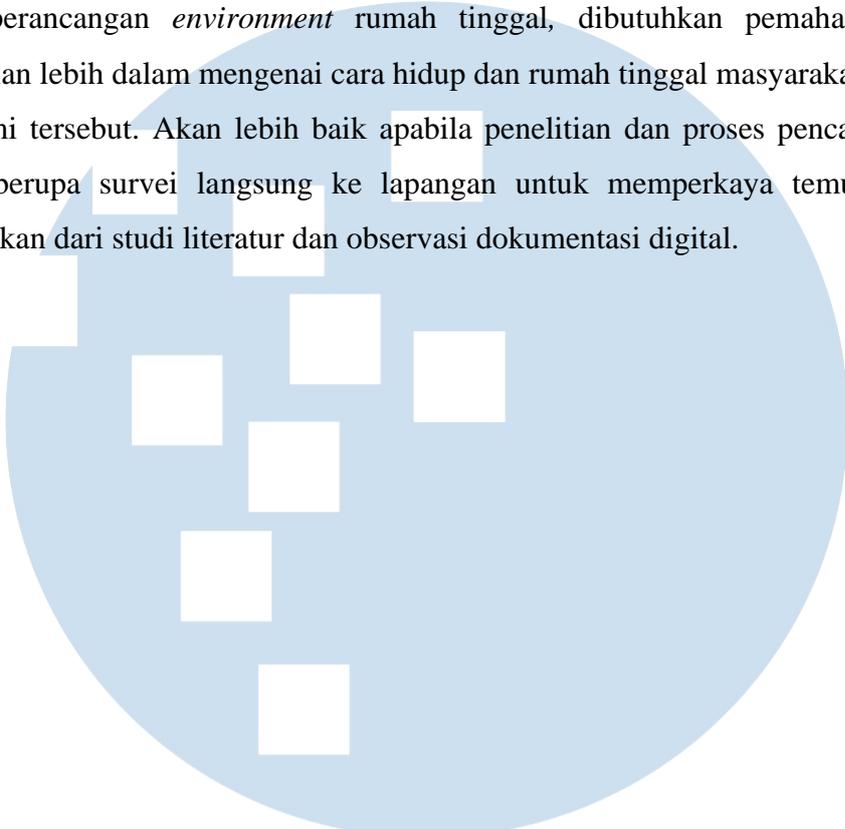
Penulis melalui beberapa tahap dalam perancangan *environment* Rumah Keluarga Yana, dimulai dari pengembangan ide dan gagasan berdasarkan konsep karya, pencarian literatur serta data-data observasi yang relevan dengan perancangan karya, eksperimen bentuk dan *layout* ruangan dan perabotan, hingga tahap penciptaan rancangan itu sendiri yang disesuaikan dengan data-data acuan. Penulis juga melakukan beberapa modifikasi pada rancangan menyesuaikan dengan kebutuhan cerita, misalnya simplifikasi pada denah pembagian ruangan rumah.

Dari keseluruhan rancangan *environment* yang telah dibuat, informasi latar tempat yaitu Desa Pulau Raman dirancang dan ditunjukkan pada *environment* melalui ciri-ciri arsitektur Jambi dan unsur-unsur kebudayaan Jambi yang dirancang pada perabotan dalam ruangan. Informasi waktu tahun 2021 ditunjukkan melalui kemajuan di bidang teknologi dan pembangunan, yang dapat dilihat pada perabotan yang menggunakan sumber daya listrik atau gas. Terakhir, informasi mengenai kondisi ekonomi keluarga Yana yang tergolong kelas rentan ditunjukkan melalui perabotan yang mewakili kondisi ekonomi rentan serta kerapihan dan kebersihan dari *environment* yang dirancang.

Terdapat beberapa limitasi dari penelitian ini. Poin pertama, referensi rumah panggung Desa Pulau Raman yang penulis gunakan sebagai acuan perancangan belum tentu sesuai dengan kebutuhan perancangan rumah panggung sebagai hunian pribadi. Poin kedua adalah keterbatasan dokumentasi mengenai fungsi dan tata letak ruangan rumah panggung Desa Pulau Raman yang dapat dijadikan referensi. Poin terakhir adalah kurangnya penelitian dan pemahaman lebih dalam mengenai kondisi ekonomi kelas rentan, sehingga rancangan belum tentu dapat menggambarkan kondisi ekonomi kelas rentan dengan baik.

Dalam perancangan *environment* rumah tinggal yang dibuat berdasarkan suatu daerah tertentu, diperlukan adanya penelitian mendalam mengenai fungsi dan karakteristik rumah di daerah tersebut. Salah satu poin penting yang perlu diteliti selain bentuk fisik rumah adalah kepercayaan penduduk lokal dalam kaitannya

dengan tata letak ruangan dalam rumah. Selain itu, dalam visualisasi status ekonomi pada perancangan *environment* rumah tinggal, dibutuhkan pemahaman dan penelitian lebih dalam mengenai cara hidup dan rumah tinggal masyarakat di kelas ekonomi tersebut. Akan lebih baik apabila penelitian dan proses pencarian data dapat berupa survei langsung ke lapangan untuk memperkaya temuan yang didapatkan dari studi literatur dan observasi dokumentasi digital.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA